

ABSTRAK

Bagian Perijinan Unit Pelayanan Terpadu Kabupaten (UPT) Kabupaten Gianyar merupakan lembaga pemerintahan yang mempunyai wewenang untuk melayani penerbitan ijin antara lain Ijin Lokasi, Ijin Mendirikan Bangunan (IMB), Surat Ijin Tempat Usaha (SITU) dan Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP). Sampai saat ini, sebagian besar layanan dilakukan secara manual. Keadaan ini memiliki beberapa kekurangan yaitu masalah waktu, penyimpanan data, keakuratan data yang tersimpan, kemudahan serta efisiensi akses dan pengolahan data.

Pada tugas akhir ini telah dilakukan rekayasa ulang proses bisnis di bagian Perijinan UPT Kabupaten Gianyar. Rekayasa ulang proses bisnis dilakukan dengan kajian Bussiness Process Reengineering (BPR). Metodologi BPR yang digunakan yaitu metodologi Revision Reengineering. Metodologi ini merupakan teknik manajemen terintegrasi yang digunakan untuk mengembangkan dan menganalisa informasi untuk mengidentifikasi peluang dan mereengineering proses bisnis. Selanjutnya dibangun suatu aplikasi yang mengakomodasi semua proses bisnis hasil reengineering, sehingga tujuan perbaikan pada proses bisnis tercapai.

Dari hasil rekayasa ulang pada proses bisnis perijinan UPT ini diperoleh perbaikan proses pelayanan penerbitan ijin seperti berkurangnya waktu siklus pelayanan, perbaikan sistem kerja yang dilakukan terhadap prosedur, fasilitas teknologi dan manusia. Dengan perbaikan yang terus menerus dan menyeluruh pada proses bisnis perijinan UPT ini, dihasilkan proses bisnis baru yang lebih efisiensi dan efektifitas sehingga dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Kata kunci : Bussiness Proses Reengineering, metodologi Revision Reengineering